

ABSTRAK

Nur Khomariyatun: Hubungan Antara Konformitas dengan Perilaku Mencontek Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Perilaku mencontek yang biasa dilakukan selama ujian adalah menanyakan jawaban pada teman, mendapatkan soal atau jawaban dari teman yang telah mengerjakan ulangan, melihat catatan, membantu teman mencontek pada saat ujian, menanyakan rumus untuk menjawab soal, mencari kepastian jawaban yang benar kepada teman, menyalin hampir seluruh kata demi kata dari sumber dan mengumpulkan tugas sebagai hasil karya sendiri, melihat rangkuman materi, membiarkan orang lain menyalin tugas yang telah dikerjakan seorang mahasiswa, menanyakan cara menjawab soal, mengumpulkan tugas yang telah dikerjakan oleh orang lain dengan merubah jenis hurufnya, menggunakan kode-kode tertentu untuk saling menukar jawaban. Kuatnya pengaruh kelompok dalam lingkungan pendidikan akan memengaruhi perilaku dan konformitas.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti mengajukan judul yaitu hubungan antara konformitas dengan perilaku mencontek pada mahasiswa fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Konformitas mengacu pada teori dari Marvin Shaw (1977), bahwa konformitas adalah kecenderungan mengubah persepsi, opini dan tingkah laku menjadi sesuai dengan norma kelompok. Sedangkan, perilaku mencontek mengacu pada teori dari Paul Muir (2004), bahwa perilaku mencontek adalah salah satu perilaku curang yang ada di dalam dunia pendidikan.

Dalam penelitian ini subjek penelitian berjumlah 210 orang (laki-laki dan perempuan), mahasiswa fakultas Psikologi angkatan 2009 – 2010, usia 18 – 21 tahun sehingga penelitian ini merupakan penelitian sampel. Peneliti menggunakan sampel sebanyak 25% dari populasi yaitu sebanyak 52 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua skala yaitu skala konformitas yang mengacu pada teori dari Marvin Shaw dan skala perilaku mencontek yang mengacu pada teori dari Paul Muir. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis korelasional. Analisis data dilakukan dengan menggunakan koefisien korelasi *rank spearman* melalui bantuan *SPSS 17* dengan uji signifikansi menggunakan uji t .

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh $r_s = 0,081$ dengan $t_{hitung} = 0,567$ dan $t_{tabel} = 1,671$, maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hal ini berarti hipotesis ditolak. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara konformitas dengan perilaku mencontek pada mahasiswa fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.